

BAB I

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dasar merupakan awal untuk jenjang pendidikan selanjutnya, dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan sistem pendidikan nasional. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah telah mencanangkan pendidikan dasar 9 tahun, 6 tahun di tingkat Sekolah Dasar dan 3 tahun di tingkat SLTP. Pendidikan dasar memberikan bekal dasar kepada siswa agar mampu mengembangkan kehidupannya dan siap mengikuti pendidikan selanjutnya. Dengan bekal ini diharapkan anak mampu mewujudkan dirinya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara dan anggota umat manusia dalam mengembangkan kehidupan disekitarnya.

Menurut H.M. Surya¹ tujuan pendidikan dasar dibagi menjadi 3 kelompok yaitu : 1. Menanamkan kemampuan baca – tulis – hitung (calistung). Kemampuan baca tulis hitung (calistung) merupakan prasyarat utama bagi setiap orang untuk mampu hidup secara wajar dalam masyarakat yang selalu berkembang. 2. Memberikan / menanamkan pengetahuan dan ketrampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa sesuai dengan perkembangannya. Tekanan utama dalam tujuan ini adalah pengetahuan dan ketrampilan dasar. 3. Mempersiapkan

¹ Surya, H.M. (2008) Kapita Selekta Kependidikan SD, Jakarta Universitas Terbuka.

anak untuk mengikuti pendidikan di SLTP. Kegiatan yang berkaitan dengan tujuan ini dilaksanakan di kelas tinggi, terutama kelas VI.

Dalam PP No. 19 tahun 2009 ujian Pendidikan Nasional adalah menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Sedangkan tujuan pendidikan di Sekolah Dasar mencakup dasar pembentukan dasar kepribadian siswa sebagai manusia Indonesia seutuhnya sesuai dengan tingkat perkembangan dirinya² (Agus Taufiq, 2011:1.13). Pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan memiliki tujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat dan warga negara. Salah satu perwujudannya melalui pendidikan bermutu pada setiap jenjang pendidikan. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memberikan kontribusi positif demi tercapainya masyarakat yang cerdas sesuai yang diamanatkan dalam UUD 1945.

Mata pelajaran matematika, merupakan mata pelajaran yang membahas masalah tentang kemampuan menambah, mengurangi, mengalikan, membagi, mengukur dan memahami bentuk geometri, perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari jenjang sekolah dasar guna membekali siswa agar mampu berfikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta mampu bekerja sama.

² Taufiq, Agus, Miharsa, Hera L, Prianto, Puji L, (2008) Pendidikan Anak di SD, Jakarta : Universitas Terbuka.

Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik memiliki kemampuan memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi di era globalisasi ini.

Dalam pembelajaran Matematika SD/Madrasah Ibtidaiyah, agar bahan pengajaran yang disampaikan menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa, diperlukan alat bantu pembelajaran, juga pemilihan strategi, pendekatan, metode dan teknik pembelajaran yang menarik dan tepat dapat membantu penulis dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Agar siswa dapat mencapai kompetensi yang diharapkan dalam pelajaran matematika, penulis dituntut mempunyai kompetensi terhadap tugasnya. Salah satunya adalah penulis harus mampu menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran agar siswa tidak menjadi bosan. Mengajak dan menjaga agar siswa tetap belajar adalah tugas penulis dalam rangka menjaga semangat belajar siswa. Tidak hanya terbatas pada seberapa materi yang dikuasainya, hal yang tidak kalah penting untuk dikuasainya yaitu bagaimana menggunakan suatu pendekatan tertentu dalam proses pembelajaran. Memilih pendekatan pembelajaran yang tepat dalam suatu proses belajar berarti penulis sedang mengatur strategi pembelajaran. Adapun yang dimaksud dengan strategi, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Walaupun demikian masih banyak sekolah atau madrasah yang siswanya tidak dapat mencapai KKM atau tuntas, meskipun penulis telah menggunakan strategi pembelajaran dengan baik, dengan menggunakan metode dan alat peraga yang diperlukan sesuai kebutuhan anak, tetapi hasil belajarnya masih rendah terutama dalam

pelajaran Matematika. Demikian juga hasil belajar yang dialami siswa Madrasah Ibtidaiyah di mana penulis menjadi penulisnya juga mengalami hasil yang rendah atau di bawah KKM.

Mengenai rendahnya hasil pembelajaran Matematika tentang pengukuran satuan waktu yang kami lakukan, setelah dikoreksi hasil tes tertulis dari 20 siswa kelas I yang mengikuti tes, 13 siswa (60%) belum memperoleh hasil yang diharapkan (tuntas). Di Madrasah Ibtidaiyah penulis, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan untuk mata pelajaran Matematika adalah 70. Sehingga kalau nilai anak kurang dari 70 dinyatakan belum tuntas. Hal ini perlu mendapat perhatian serius dari penulis. Penulis sebagai pelaku pendidikan harus bertanggung jawab untuk memperbaiki agar pembelajaran dapat mencapai tujuan dengan baik.

Oleh sebab itu penulis melakukan refleksi, apa yang telah terjadi selama pembelajaran. Sebab materi ini sebagai dasar untuk materi selanjutnya, sehingga bila tidak segera dipecahkan akan semakin tidak baik hasil pembelajaran selanjutnya.

J. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah:

1. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola penerapan metode demonstrasi pembelajaran matematika dalam meningkatkan pemahaman tentang satuan waktu?

2. Bagaimana motivasi siswa terhadap penerapan metode demonstrasi pembelajaran matematika dalam meningkatkan pemahaman tentang satuan waktu?
3. Apakah penerapan metode demonstrasi pembelajaran matematika dapat meningkatkan pemahaman tentang satuan waktu siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Karangpuri Wonoayu Sidoarjo?

K. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan metode demonstrasi pembelajaran matematika dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Karangpuri Wonoayu Sidoarjo.

Tujuan tersebut dapat dijabarkan secara jelas melalui tujuan khusus sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan guru dalam mengelola penerapan metode demonstrasi pembelajaran matematika dalam meningkatkan pemahaman tentang satuan waktu?
2. Untuk mendeskripsikan motivasi siswa terhadap penerapan metode demonstrasi pembelajaran matematika dalam meningkatkan pemahaman tentang satuan waktu?
3. Untuk mendeskripsikan pemahaman dalam penerapan metode demonstrasi pembelajaran matematika tentang satuan waktu.

L. Manfaat Penelitian

Hasil dari perbaikan pembelajaran ini dimaksudkan bermanfaat bagi :

1. Penulis
 - a. Membantu penulis memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya
 - b. Meningkatkan profesionalisme penulis
 - c. Meningkatkan rasa percaya diri
 - d. Mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan serta sebagai sarana untuk menampilkan pembaharuan pembelajaran
2. Sekolah,
 - a. Sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah
 - b. Memiliki iklim pendidikan yang senantiasa kondusif
 - c. Mempunyai kesempatan besar untuk berubah secara komprehensif dan menyeluruh
3. Lembaga lainnya,
 - a. Dengan adanya PTK kesalahan dalam proses pembelajaran, akan cepat dapat dianalisis dan diperbaiki, sehingga dapat dijadikan acuan untuk pedoman dalam proses pembelajaran selanjutnya.
 - b. Penulis yang terampil melaksanakan PTK akan selalu kritis terhadap hasil belajar siswa, sehingga merasa diperhatikan penulis terutama hasil belajarnya.

M. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori di atas, hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Pembelajaran matematika tentang satuan waktu akan meningkatkan pemahaman siswa, apabila pembelajarannya disampaikan oleh guru dengan penerapan metode demonstrasi.”

N. Ruang lingkup Penelitian

Ruang lingkup atau batasan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Permasalahan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah pembelajaran matematika dalam meningkatkan pemahaman tentang satuan waktu dengan penerapan metode demonstrasi.
2. Siswa yang dijadikan subyek penelitian adalah Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Karanpuri Wonoayu Sidoarjo.
3. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan awal semester 1 tahun pelajaran 2014 / 2015.

O. Devinisi Operasional

Agar tidak terjadi salah persepsi terhadap penelitian ini, maka penulis memberikan batasan definisi. Definisi menurut Daryanto S.S³. dalam Kamus Bahasa Indonesia Lengkap :

³. Daryanto S.S. (1997) Kamus Bahasa Indonesia Lengkap, Apollo Surabaya.

Penerapan	: Proses, perbuatan menerapkan
Metode	: Cara
Demonstrasi	: Pertunjukan
Metode Demonstrasi	: Cara yang dilakukan dengan pertunjukan sesuatu proses berkenaan dengan bahan pelajaran
Pembelajaran	: Suatu kombinasi yang tersusun, meliputi manusiawi, material fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran
Matematika	: Ilmu struktur urutan yang meliputi perhitungan, pengukuran dan penggambaran bentuk obyek.
Peningkatan	: Menaikkan / memperhebat
Pemahaman	: Benar-benar mengerti
Satuan waktu	: Detik, menit, jam, hari

P. Sistematika Pembahasan

Bab I membahas tentang pendahuluan. Di bab ini berisikan : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis tindakan, ruang lingkup penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

Dalam bab II akan dibahas tentang kajian pustaka yang berisikan: pengertian belajar, pengertian hasil belajar, faktor yang mempengaruhi hasil

belajar, beberapa metode belajar pendekatan kelompok, metode pembelajaran demonstrasi (Kajian Materi Satuan Waktu Hari)

Bab III membahas metode penelitian yang berisikan tentang : Setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik dan alat pengumpulan data, rancangan penelitian, instrumen penelitian, analisis data dan pelaksanaan penelitian.

Bab IV merupakan hasil dan pembahasan penelitian yang berisi tentang: paparan hasil penelitian siklus I. Paparan hasil penelitian Siklus II dan pembahasan.

Bab V merupakan bab penutup yang meliputi: kesimpulan dan saran.